

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Kejahatan yang Dilakukan Wanita dan Pembinaannya di Lembaga Pemasyarakatan.
(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Wanita, Malang)

Ketua Peneliti : Toetik Rahayuningsih
Anggota : Didik Endro P.
Made Darma Weda
Koesmidjo
Soedarti

Fakultas : Hukum Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993
S.K. Rektor Nomor: 5186/PT 03.H/N/1992
Tanggal 6 Juli 1992

Persoalan kejahatan selalu merupakan persoalan yang menarik perhatian berbagai pihak, yang kesemuanya berupaya mencari penyelesaiannya dengan cara-cara mencari penyebabnya baik dalam diri pelaku kejahatan, latar belakang sosial-ekonominya maupun dari masyarakatnya.

Membahas permasalahan kejahatan yang tidak kalah penting adalah membahas pelakunya. Bila di tinjau dari peraturan perundangan yang berlaku tidak ada perbedaan penjatuhan pidana antara pelaku pria maupun wanita, tua maupun muda, yang terpenting adalah bahwa perbuatan yang telah dilakukan melanggar ketentuan undang-undang pidana.

Dari sudut fisik antara pria dan wanita berbeda, namun dari jenis kejahatan yang dilakukan tidak ada perbedaan -wanita dapat melakukan kejahatan yang sama jenisnya dan sama kejamnya dengan kejahatan yang dilakukan pria.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- A. Jenis kejahatan apakah yang banyak dilakukan narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Wanita, Malang ?
- B. Bagaimanakah upaya pembinaan yang telah dilakukan Lembaga Pemasyarakatan dalam rangka turut menanggulangi dan mengurangi jumlah pelaku kejahatan wanita?

Untuk menjawab permasalahan, mula-mula dilakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya juga dilakukan studi lapangan untuk mengetahui jenis kejahatan yang banyak dilakukan wanita tingkat pendidikan dan umur saat dilakukannya kejahatan. Studi lapangan dilakukan dengan melihat data yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Wanita, Malang sampai dengan akhir Nopember '92 serta dengan mewawancarai petugas dan beberapa narapidananya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejahatan yang paling banyak dilakukan wanita adalah pembunuhan, sedangkan tingkat pendidikan pelaku terbanyak adalah Sekolah Dasar dan buta huruf, dan umur pelaku saat melakukan kejahatan terbanyak antara 20 - 30 tahun.

Namun demikian pelaku kejahatan adalah manusia juga yang membutuhkan bimbingan dan pembinaan agar selepas menjalani pidana dapat diterima oleh masyarakat, dan menjadi warga masyarakat yang baik dan berguna.

Adapun, perlakuan dan pembinaan yang dilakukan terhadap narapidana wanita berdasarkan pada sistem pemasyarakatan dengan pola-pola pembinaan yang disesuaikan dengan keadaannya.